

**ANALISIS PEMAHAMAN MENGHITUNG PERKALIAN DENGAN MEDIA
BENDA-BENDA TERDEKAT PADA SISWA KELAS IV SDN 143 PALEMBANG**

Hj Ida Suryani¹, Jayanti², Anggun Pratika³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

Coressponding author : Jayanti2hr@gmail.com
ida954321@gmail.com¹, Jayanti2hr@gmail.com²,
anggunpratika31mei@gmail.com³

ABSTRACT

Mathematics is one of the compulsory subjects in elementary school. Students are required to have four basic mathematical competencies, one of which is multiplication. This study aims to identify students' understanding of concepts in understanding multiplication arithmetic operations and the difficulties experienced by students in completing multiplication arithmetic operations as well as the factors that influence these difficulties to occur. This type of research is qualitative research using descriptive methods. This research was conducted at Elementary School 143 Palembang in May 2023 with the research subjects namely 23 grade IV students at Elementary School 143 Palembang. The instruments in this study were tests, interviews and documentation. The data analysis technique used is the interactive model data analysis. Analysis Miles And Huberman consisting of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that 13 students were included in the Incomplete category in the multiplication concept and 10 students were included in the Complete category in the multiplication concept. Difficulties experienced by students in multiplied numbers; difficulty understanding sentences in word problems; difficulties in determining how to solve math problems related to everyday problems often forget the basic multiplication that has been memorized; cannot change the multiplication form into repeated addition form; unable to determine known sentences and sentences asked in story problems; cannot solve multiplication arithmetic operation problems independently because they still need the help of others. Factors that influence the difficulties experienced by students namely; do not understand the concept of multiplication; using the memorized method in learning multiplication arithmetic operations.

Keywords: Understanding the Multiplication Concept, arithmetic operations

ABSTRAK

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Siswa dituntut untuk memiliki empat kompetensi dasar matematika salah satunya adalah perkalian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman konsep pada siswa dalam memahami operasi hitung perkalian dan kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan itu terjadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar 143 Palembang pada bulan Mei 2023 dengan subjek penelitian yaitu 23 siswa kelas IV Sekolah Dasar 143 Palembang. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data model Interaktif. Analisis Miles And Huberman yang terdiri dari reduksi

data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 13 siswa termasuk kategori Tidak Tuntas dalam konsep perkalian dan 10 siswa termasuk kategori Tuntas dalam konsep perkalian. Kesulitan yang dialami siswa dalam bilangan yang dikalikan; kesulitan memahami kalimat pada soal cerita; kesulitan menentukan cara dalam menyelesaikan masalah matematika yang berhubungan dengan masalah sehari-hari sering lupa dengan perkalian dasar yang telah di hapalkan; tidak bisa mengubah bentuk perkalian kedalam bentuk penjumlahan berulang; tidak dapat menentukan kalimat yang diketahui dan kalimat yang ditanya dalam soal cerita; tidak bisa menyelesaikan masalah operasi hitung perkalian secara mandiri karena masih membutuhkan bantuan orang lain. Faktor yang mempengaruhi kesulitan yang dialami siswa yaitu; tidak paham konsep perkalian; menggunakan metode hapalam dalam mempelajari operasi hitung perkalian.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep Perkalian, Operasi hitung

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Proses interaksi yang terjalin antara guru dan peserta didik merupakan interaksi edukatif. Interaksi edukatif adalah pelaksanaan pembelajaran ditunjukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, efektif dan juga psikomotorik nya.

Berdasarkan observasi awal pada Jumat, 10 Februari 2023. Di kelas IV yang berjumlah 31 siswa, hanya sebagai siswa yang aktif dan banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika, baik itu secara individual maupun secara kelompok. Sementara siswa yang lainnya hanya melihat dan mendengar serta ada yang sibuk

sendiri, ada juga yang sibuk bermain, ada juga yang sibuk keluar masuk pada saat pembelajaran dimula, apalagi saat guru menjelaskan materi yang disampaikan. Bahkan ada juga yang sibuk menjahili temannya karena kurangnya minat peserta didik dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan mata pembelajaran tersebut.

Permasalahan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan masalah klasik yang terus menerus muncul dan menarik perhatian para penelitian untuk melakukan kajian lebih dalam lagi, dimana siswa masih kesulitan dalam menepatkan bilangan sesuai nilai tempatnya. Hal ini berakibat pula, ketika anak diberikan soal perkalian siswa mengalami kesalahan saat menghitung bilangan dan menghitungnya. Untuk itu, dibutuhkan

peranan guru dalam merancang pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, guru perlu memprediksi beberapa kesalahan dan jawaban siswa yang kemungkinan akan muncul, sehingga guru cepat dapat memberikan solusi dan tindakan dengan tepat.

Rendahnya penguasaan kemampuan hitung perkalian kemungkinan besar dikarenakan guru kurang tepat dalam memilih cara atau media dalam pembelajaran. Siswa kelas IV cara berfikirnya masih pada benda konkrit, sementara guru tidak memperhatikan hal tersebut sehingga kemungkinan siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran perkalian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menghitung perkalian siswa kelas IV SDN 143 Palembang, dengan menggunakan media benda-benda terdekat.

Manfaat Penelitian, Secara Teoritis, Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pembelajaran matematika utamanya dalam materi menghitung perkalian.

Adapun manfaat penelitian menghitung perkalian. **Bagi siswa,** Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan aktivitas belajar kerjasama, dan kemampuan menghitung perkalian dan menjadi rujukan dalam belajar untuk lebih meningkatkan motivasi dalam belajar matematika. **Bagi guru,** Sebagai penelitian untuk menunjukan profesionalisme dan mendorong penelitian serupa lebih lanjut. **Bagi sekolah,** Dapat menambah sarana pendidikan baru yang dapat dipersiapkan sebagai langkah awal anak sekolah dasar. Diharapkan dapat bermanfaat bagi lulusan yang di hasilkan, sehingga kualitas lulusan lebih bermutu dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. **Bagi penelitian selanjutnya,** Sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan acuan apabila melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang sama.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Shipa Faujiah dan Nurafni,2022) yang berjudul Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penelitian ini ingin

mengetahui bagaimana pemahaman konsep perkalian dan apa penyebab faktor kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami konsep perkalian pada pembelajaran matematika yang menjadi kajian dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pemahaman Menghitung Perkalian Dengan Media Benda-Benda Terdekat Pada Siswa Kelas IV SDN 143 Palembang Tahun 2023 “**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yaitu Triangulasi sumber dan Triangulasi metode. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Nasution dalam (Sugiyono, 2019, p. 411) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Obsevasi juga bisa diartikan sebagai suatu pengamatan

yang dilakukan secara langsung untuk mengamati objek kejadian-kejadian. Sedangkan wawancara Jenis wawancara menggunakan wawancara terstruktur karena dengan wawancara struktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data nilai penelitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti informasi yang diperoleh.

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Menurut (Sugiyono,2018.p.476).

Teknik Analisis data meliputi reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan..

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang hasil analisis data yang diambil berupa data kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 143 Palembang yang beralamat Di Jl. Kadir TKR Lr. Syailendra, 36 Ilir, Kec. Gandus. Kota Palembang, Sumatera Selatan. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara pada Guru kelas VI di SD

Negeri 143 Palembang. Setelah itu peneliti melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui apa saja kesulitan siswa dalam mengerjakan operasi hitung perkalian pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 143 Palembang.

Tabel 1 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas IV

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	➤ Mempersiapkan siswa dalam masuk pada pembelajaran	✓	
	➤ Melakukan apersepsi dan memotivasi	✓	
	➤ Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran		✓
	➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
	➤ Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai		
Kegiatan Inti			
2.	➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran bangun ruang	✓	
	➤ Guru mengaitkan dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓	
	➤ Guru memberikan catatan singkat untuk siswa	✓	
	➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	✓	
Kegiatan Penutup			

3.	➤ Guru mengajak siswa membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	✓
	➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa	✓

(Modifikasi dari Yulita Windasari, 2021)

Dari hasil lembar observasi diatas, maka diperoleh hasil pengamatan aktifitas guru saat mengajar. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru yaitu guru mempersiapkan siswa dalam masuk ke proses pembelajaran, guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk menumbuhkan semangat belajar, selanjutnya guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran. Pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan materi pembelajaran tentang bangun ruang kubus dan balok serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti pada materi soal cerita bangun ruang kubus dan balok yang sudah dijelaskan. Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa membuat kesimpulan bersama siswa dan memberi penguatan materi yang telah disampaikan dan diakhiri dengan

menutup pembelajaran dengan berdoa.

Tabel 2 Hasil Lembar Observasi Terhadap Siswa Kelas IV

No	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Ya	Tidak	Ket
1.	Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan pembelajaran	✓		Masih ada siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menerangkan materi pembelajaran.
2.	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru mengenai operasi hitung perkalian pada benda-benda terdekat.	✓		Ada beberapa siswa saja yang percaya diri pada saat menjawab pertanyaan dari guru tentang materi operasi hitung perkalian.
3.	Siswa berani bertanya mengenai materi soal operasi hitung perkalian matematika pada benda-benda terdekat.	✓		Beberapa siswa berani bertanya terkait materi pembelajaran menandakan adanya interaksi pada proses pembelajaran.
4.	Siswa bersemangat dalam pembelajaran materi operasi hitung perkalian pada benda-benda terdekat.	✓		Beberapa siswa terlihat kurang bersemangat dalam pembelajaran mata pelajaran matematika.
5.	Siswa mencatat materi soal ganda matematika tentang operasi hitung perkalian pada benda-	✓		Hampir semua siswa dikelas mencatat materi sambil memperhatikan guru pada saat menyampaikan

	benda terdekat.		an materi materi operasi hitung perkalian
6.	Siswa dapat menjelaskan materi soal pilihan materi operasi hitung perkalian pada benda-benda terdekat.	✓	Hanya beberapa siswa yang tidak dapat menjelaskan tentang materi soal operasi hitung perkalian matematika.
7.	Siswa dapat membedakan benda-benda terdekat dengan menggunakan operasi hitung perkalian	✓	Hanya beberapa siswa yang tidak dapat membedakan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.
8.	Siswa dapat menyimpulkan kembali materi pembelajaran soal cerita matematika operasi hitung perkalian	✓	Masih banyak siswa yang tidak bisa menyimpulkan materi kembali pada pembelajaran operasi hitung perkalian.

(Modifikasi dari Yulita Windasari, 2021)

Dari hasil lembar observasi diatas, maka diperoleh hasil pengamatan aktifitas siswa saat kegiatan belajar. Pada saat guru menerangkan materi pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menerangkan materi, terdapat beberapa siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran matematika, masih ada siswa yang

tidak dapat menjelaskan tentang materi soal operasi hitung perkalian matematika dan membedakan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, karena siswa tidak berani bertanya terkait materi pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung perkalian materi perkalian. Berdasarkan penjelasan data diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan aspek yang diamati sudah cukup baik.

Tabel 3 Wawancara Bersama Guru

Kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa senang pada saat belajar matematika?	Cukup senang nak, tetapi masih banyak siswa yang kurang senang pada saat pembelajaran matematika dikarenakan siswa menganggap pembelajaran matematika itu sulit.
2.	Bagaimana kemampuan siswa terhadap penyampaian kembali materi operasi hitung perkalian pada media benda-benda terdekat?	Siswa cukup dengan menjelaskan kembali apa yang telah saya jelaskan dengan membaca buku atau catatan singkat dan memberikan contoh kepada siswa berupa media benda-benda terdekat yang ada disekitarnya atau kehidupan sehari-sehari.
3.	Apakah ibu sudah mengajarkan cara menentukan yang diketahui dan yang ditanyakan untuk menjawab soal operasi hitung perkalian pada materi media benda-benda terdekat?	Sudah nak, ibu sudah menjelaskan cara menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal operasi hitung perkalian pada pembelajaran matematika.
4.	Apakah masih ada siswa yang belum paham dalam menentukan yang diketahui dan yang ditanyakan?	Cukup banyak nak, masih banyak siswa yang belum bisa menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal bahkan ada yang tidak menulis apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada saat menjawab soal.
5.	Apakah siswa mengetahui	Tahu nak, siswa sudah mengetahui

	penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian?	penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian tetapi siswa terkadang lupa dengan operasi hitung perkalian.
6.	Apakah masih ada siswa yang mengerjakan soal tidak menggunakan perkalian ?	Masih ada beberapa saja nak.
7.	Apakah masih ada siswa yang belum hafal perkalian?	Untuk perkalian satu sampai sepuluh cukup banyak nak, rata-rata siswa hanya hafal perkalian satu sampai lima
8.	Apakah siswa mampu mengerjakan soal cerita operasi hitung perkalian pada media benda-benda terdekat?	Bisa dikatakan kurang mampu nak karena masih banyak siswa pada hasil belajarnya di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM)
9.	Apakah tugas rumah yang diberikan guru dikerjakan dengan baik?	Untuk tugas rumah semua siswa mengerjakan tugas dengan baik nak.

Berdasarkan wawancara pada guru kelas IV SD Negeri 143 Palembang, pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika materi soal operasi hitung perkalian ini sudah cukup baik. Karena dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika materi perkalian sudah dilaksanakan dengan baik, hanya saja ada beberapa siswa yang kurang menyukai pembelajaran matematika sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal cerita matematika materi perkalian.

Tabel 4 Wawancara Bersama Siswa

Kategori Tinggi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran matematika?	Iya bu, saya suka dengan pelajaran matematika

2.	Apakah kamu bisa menjelaskan apa yang dimaksud dengan perkalian ?	Perkalian maksudnya penjumlahan yang dilakukan berulang-ulang.
3.	Apakah kamu mampu menguasai perkalian 1 sampai 10?	Iya bu, saya bisa menghafal perkalian 1 sampai 10.
4.	Apakah kamu bisa menentukan apa yang diketahui pada soal cerita matematika?	Bisa bu.
5.	Apakah kamu bisa menentukan apa yang ditanyakan pada soal cerita matematika?	Bisa bu.
6.	Bisakah kamu membedakan bilangan pengali dan bilangan yang dikalikan pada operasi hitung perkalian 3×4 ?	Bisa bu, Bilangan pengalinya 4 dan bilangan yang dikalikan 3?
7.	Bisakah kamu mengubah bentuk perkalian 3×4 kedalam bentuk penjumlahan?	Bisa bu, jadinya $4 + 4 + 4$.
8.	Apakah kamu hafal perkalian?	Hafal bu, perkalian 1 sampai 10.
9.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurumu?	Iya bu, saya mengerjakan semua tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kategori tinggi, siswa tersebut menyukai mata pelajaran matematika saat guru menjelaskan materi siswa tersebut memperhatikan dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru dan siswa tersebut hafal perkalian sehingga siswa tersebut tidak mengalami kesulitan saat mengerjakan soal cerita matematika.

Tabel 5 Wawancara Bersama Siswa

Kategori Sedang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran matematika?	Lumayan bu, jika materi nya mudah saya suka dengan pelajaran matematika
2.	Apakah kamu bisa menjelaskan apa yang dimaksud dengan perkalian?	Sedikit yang saya paham bu, Perkalian maksudnya penjumlahan yang dilakukan berulang-ulang.
3.	Apakah kamu mampu menguasai perkalian 1 sampai 10?	Lumayan bu, saya bisa menghafal perkalian 1 sampai 10 tetapi saya terkadang keliru dengan perkalian.
4.	Apakah kamu bisa menentukan apa yang diketahui pada soal cerita matematika?	Lumayan bu, terkadang saya keliru dalam penulisan yang diketahui pada soal.
5.	Apakah kamu bisa menentukan apa yang ditanyakan pada soal cerita matematika?	Lumayan bu, terkadang saya juga keliru dalam penulisan apa yang ditanyakan pada soal.
6.	Bisakah kamu membedakan bilangan pengali dan bilangan yang dikalikan pada operasi hitung perkalian 3×4 ?	Bisa bu, Bilangan pengalinya 4 dan bilangan yang dikalikan 3
7.	Bisakah kamu mengubah bentuk perkalian 3×4 kedalam bentuk penjumlahan?	Bisa bu, jadinya $4 + 4 + 4$.
8.	Apakah kamu hafal perkalian?	Iya bu, saya hafal perkalian 1 sampai 5, perkalian 6 sampai 10 kurang hafal pak.
9.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurumu?	Iya bu, saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kategori sedang, siswa tersebut kurang menyukai mata pelajaran matematika. Pada saat guru menjelaskan materi siswa tersebut kurang konsentrasi sehingga siswa tersebut kurang memahami materi operasi hitung perkalian matematika, siswa tersebut kurang hafal perkalian 6 sampai 10 sehingga siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal perkalian.

Tabel 6 Wawancara Bersama Siswa

Kategori Rendah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran matematika?	Kurang suka bu, saya kurang suka karena materinya sulit.
2.	Apakah kamu paham dengan materi bangun ruang yang telah dijelaskan oleh gurumu?	Kurang paham bu, materinya sangat sulit
3.	Apakah gurumu pernah mengajarkan cara menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal cerita matematika?	Sudah pernah bu.
4.	Apakah kamu bisa menentukan apa yang diketahui pada soal cerita matematika?	Belum bisa bu.
5.	Apakah kamu bisa menentukan apa yang ditanyakan pada soal	Belum bisa juga bu.

	cerita matematika?	
6.	Bisakah adik membedakan bilangan pengali dan bilangan yang dikalikan pada operasi hitung perkalian 3 x 4?	Tidak bisa bu, saya kurang paham.
7.	Bisakah adik mengubah bentuk perkalian 3 x 4 kedalam bentuk penjumlahan?	Tidak bisa bu
8.	Apakah kamu hafal perkalian?	Hafal pak perkalian 1 sampai 5.
9.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurumu?	Bisa bu, saya mengerjakan semua tugas yang diberikan guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kategori rendah, siswa tersebut tidak menyukai matematika karena siswa tersebut menganggap mata pelajaran matematika sulit. Pada saat guru menjelaskan siswa tersebut tidak memahami materi pembelajarannya, siswa tersebut tidak hafal perkalian dan siswa tersebut hanya hafal perkalian 1 sampai 5 sehingga siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung perkalian.

Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan

peneliti di SD Negeri 143 Palembang pada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal operasi hitung perkalian pada benda-benda terdekat pembelajaran matematika kelas IV masih rendah dimana ada 18 siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, dari hasil belajar yang diberikan guru kepada siswa kelas IV bahwa ada 5 siswa kategori tinggi dengan persentase 21,5%, ada 9 siswa kategori sedang dengan persentase 39,1% dan ada 9 siswa kategori rendah dengan persentase 39,1%. Dari 23 siswa dikelas IV, diambil 3 sampel penelitian yang mewakili dari setiap dari setiap kategori dipilih berdasarkan nilai dari hasil belajar yang didapatkan.

Pembahasan

Hasil belajar siswa merupakan suatu tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di kelas (Lalu Gede Agung Krisna Darma Adistira,dkk,2022) hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar dibidang Pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, efektif dan psikomotor setelah mengikuti proses

pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk huruf, benda maupun kalimat cerita yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu (Khairani dkk,2019).

Penelitian dilapangan, penelitian menentukan hasil berupa kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi bilangan perkalian pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 143 Palembang, diantaranya siswa mampu menjumlahkan, mengurangi, mengkalikan, dan membagikan. Hasil keseluruhan siswa 43,5% siswa tuntas dan 56,5% siswa yang tidak tuntas.

Disimpulkan bahwa, masih banyak terdapat siswa belum tuntas sesuai standar KKM sekolah. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 143 Palembang perlu pengayaan agar menjadi lebih baik lagi agar kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi bilangan perkalian siswa semakin meningkat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang telah kesimpulan bahwa :

1. Terdapat 13 siswa yang masuk dalam kategori Tidak Tuntas dalam operasi hitung perkalian dan 10 siswa termasuk dalam kategori Tuntas dalam konsep operasi hitung perkalian.
2. Masih banyak terdapat siswa belum tuntas sesuai dengan standar KKM Sekolah dimana siswa yang tidak tuntas sebesar 56,5% (13 orang) dan yang tuntas sebesar 43,5% (10 orang). Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 143 Palembang perlu remedial dan pengayaan agar menjadi lebih baik lagi agar kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian siswa semakin meningkat.
3. Kesulitan yang dialami siswa kelas IV Sekolah Dasar 143 Palembang dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian yaitu : 1) siswa tidak bisa membedakan bilangan pengali dan bilangan yang dikalikan 2) siswa kesulitan memahami kalimat pada soal perkalian bersusun dan soal cerita 3) siswa

kesulitan menentukan cara dalam menyelesaikan masalah matematika yang berhubungan dengan masalah sehari-hari 4) siswa sering lupa dengan perkalian dasar yang telah dihafal 5) siswa tidak bisa mengubah bentuk perkalian kedalam bentuk penjumlahan berulang 6) siswa tidak dapat menentukan kalimat yang ditanyakan dalam soal perkalian bersusun dan soal cerita 7) siswa tidak bisa menyelesaikan masalah operasi hitung perkalian secara mandiri.

4. Mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan taksiran penjumlahan bilangan penyebut siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 143 Palembang dalam menyelesaikan soal-soal operasi hitung perkalian adalah banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian, dimana siswa kebanyakan kesalahan pada proses mengkonversi bilangan yang akan dijumlahkan dan yang kedua cara menghitung hasil bilangan.

Saran

Sehubung dengan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dianjurkan saran kepada :

1. Saran untuk guru yaitu harus menggunakan metode yang efektif dalam pembelajaran mengenai operasi hitung perkalian. Kelas 2 Sdn 2 Cibadak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 38-39.
 2. Saran untuk siswa dimana siswa harus memiliki pemahaman konsep perkalian. Dan siswa harus lebih mandiri ketika menyelesaikan masalah dalam operasi hitung perkalian Mukrimatin Nor Aulia, M. D. (2018). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Rau Kedung Jepara Pada Materi Perkalian Pecahan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 70.
 3. Saran untuk penelitian ini agar dapat dimanfaatkan untuk melakukan penelitian selanjutnya seperti mempelajari Kembali teori dan metode yang digunakan sehingga penelitian lain dapat menambahkan hal-hal yang sekiranya masih kurang. Peneliti lain juga dapat menggunakan metode yang berbeda seperti studi kasus, analisis isi dan lain-lainnya. Mukrimatin, N. A. (2018). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 67-71.
- Setyo, N. N. (2013). Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda-Benda Terdekat Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Iv Sd N 3 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran. 95.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqsa, M. D. (2021). Analisis Kemampuan Konsep Soal Cerita Matematika Dalam Materi Perkalian Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 019 Tanjung Sawit. *Journal On Teacher Education*, 9 - 16.
- Elsani, H. M. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Daring